

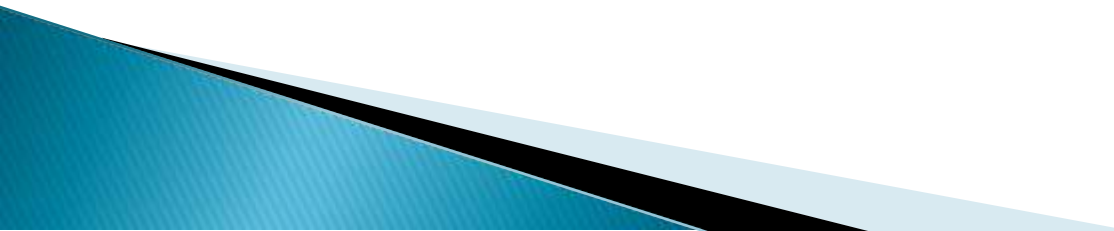
Struktur dan Fungsi Organ Reproduksi Pria

OLEH
Dr. JATNITA PARAMA TJITA, M.BIOMED

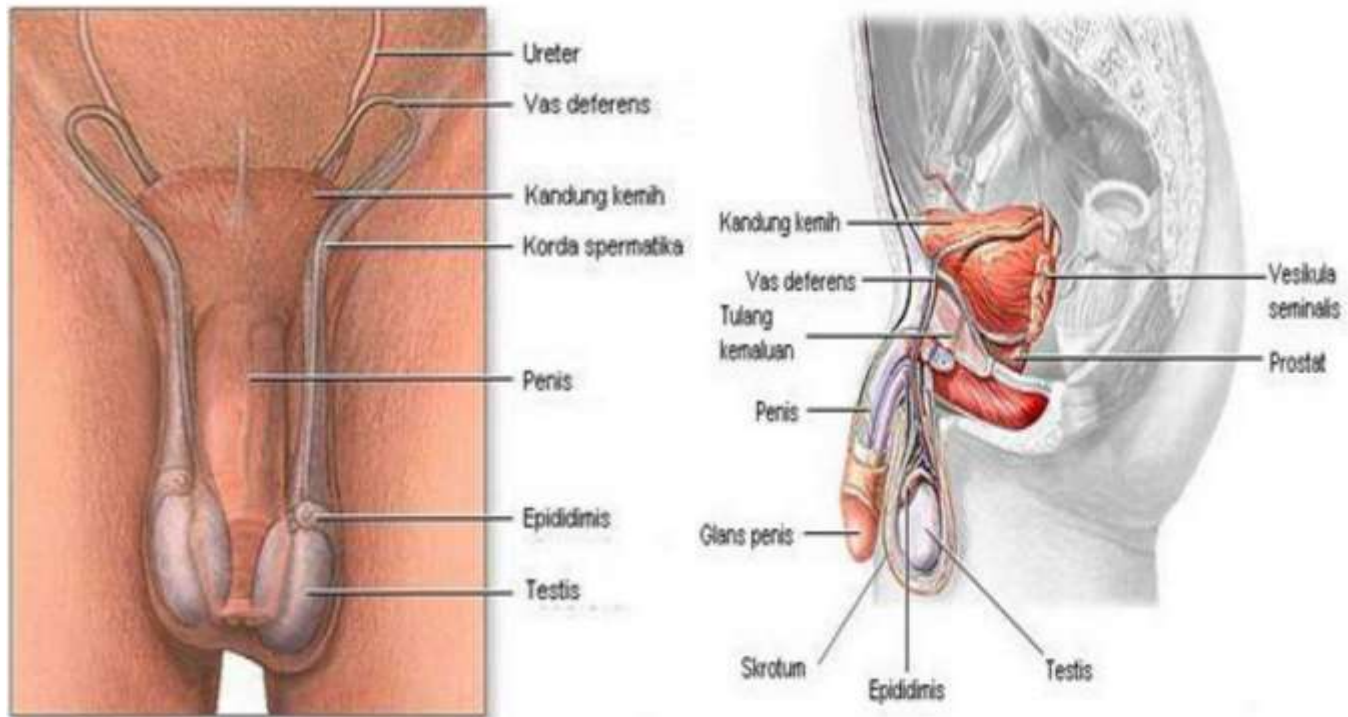
DEFINISI

- ▶ Struktur luar dari sistem reproduksi pria terdiri dari penis, skrotum (kantong zakar) dan testis (buah zakar).
- ▶ Struktur dalamnya terdiri dari vas deferens, uretra, kelenjar prostat dan vesikula seminalis. Sperma (pembawa gen pria) dibuat di testis dan disimpan di dalam vesikula seminalis.
- ▶ Ketika melakukan hubungan seksual, sperma yang terdapat di dalam cairan yang disebut semen dikeluarkan melalui vas deferens dan penis yang mengalami ereksi.

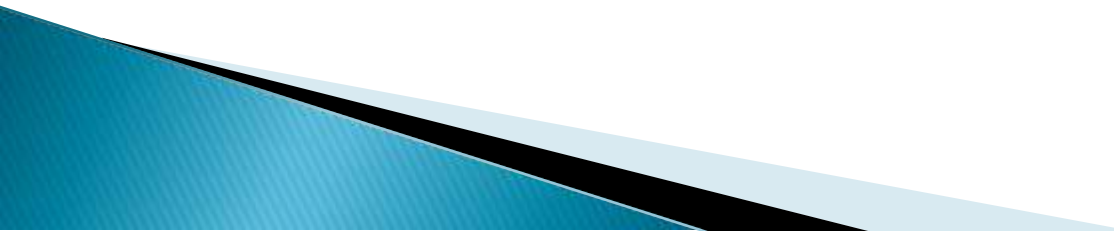
STRUKTUR

- ▶ Penis terdiri dari:
 - ▶ Akar (menempel pada dinding perut)
 - ▶ Badan (merupakan bagian tengah dari penis)
 - ▶ Glans penis (ujung penis yang berbentuk seperti kerucut). Lubang uretra (saluran tempat keluarnya semen dan air kemih) terdapat di umung glans penis. Dasar glans penis disebut korona.
- 

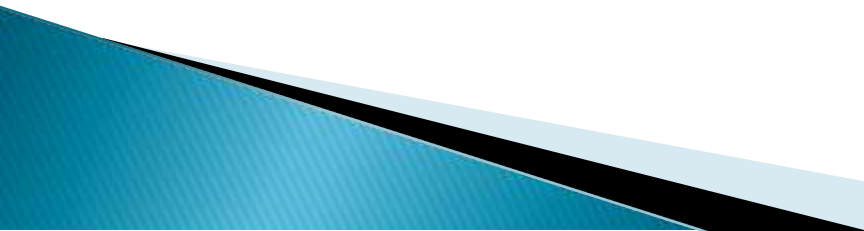
Struktur Reproduksi Pria



FUNGSI

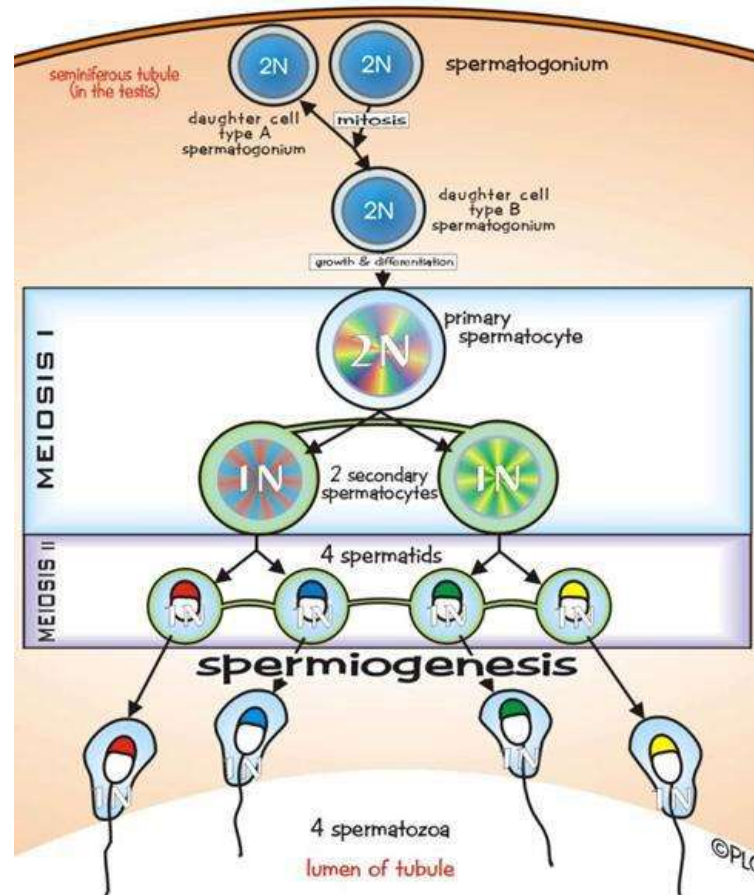
- ▶ Selama melakukan hubungan seksual, penis menjadi kaku dan tegak sehingga memungkinkan terjadinya penetrasi (masuknya penis ke dalam vagina).
 - ▶ Ereksi terjadi akibat interaksi yang rumit dari sistem saraf, pembuluh darah, hormon dan psikis. Rangsang yang menyenangkan menyebabkan suatu reaksi di otak, yang kemudian mengirimkan sinyalnya melalui korda spinalis ke penis.
- 

SPERMATOGENESIS DAN TAHAPANNYA

- ▶ Spermatogenesis yang sempurna dicapai pada sebagian besar laki-laki pada umur 16 tahun, dan kemudian berlangsung terus selama hidup.
 - ▶ Spermatogenesis tidak terjadi secara serentak pada semua tubulisemiferi atau bahkan tidak serentak pada bagian tubulus yang sama.
 - ▶ Daur ini mulai pada lamina basalis epitelium germinativum dalam jawabannya terhadap hormone pemacu folikel (FSH).
- 

Proses Spermatogenesis

SPERMATOGENESIS



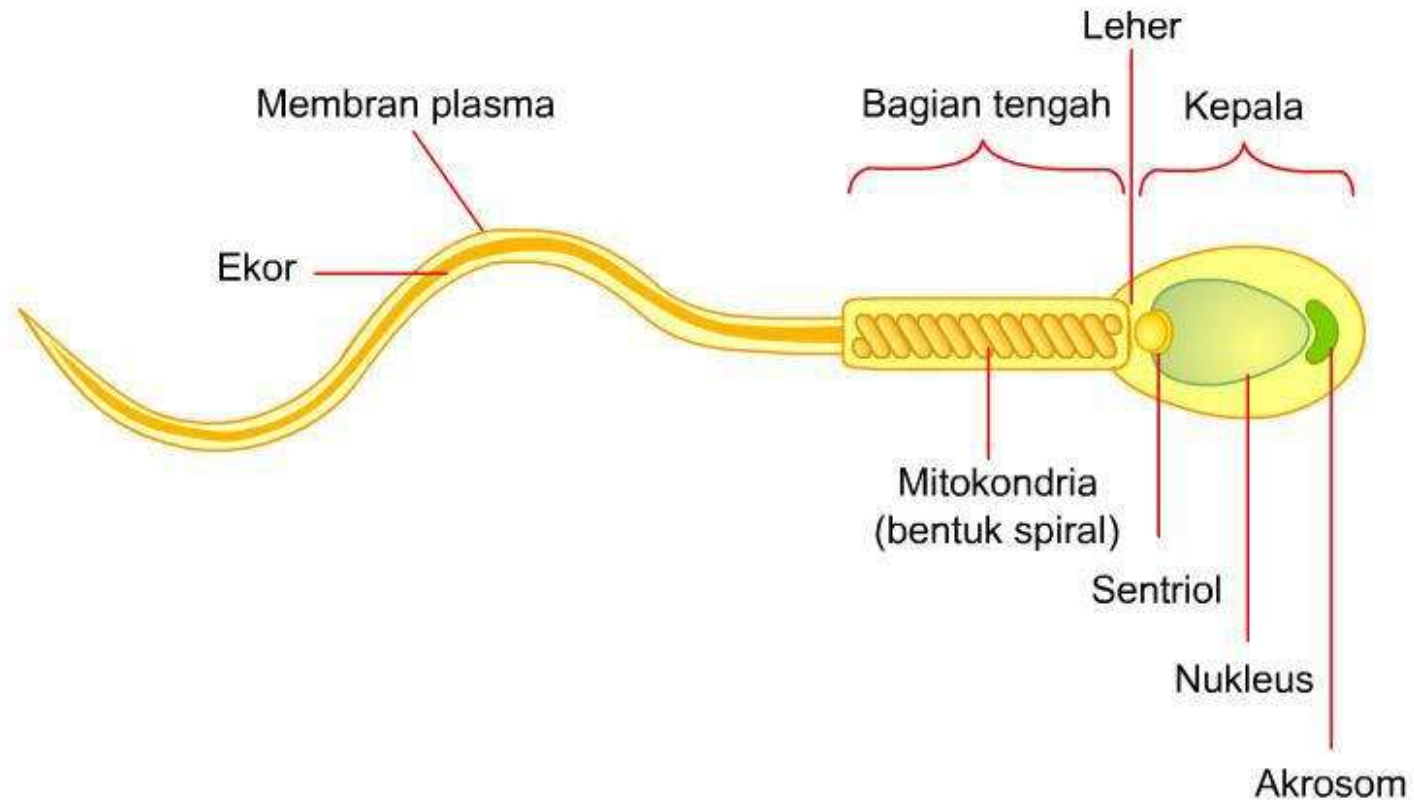
Sperma

- ▶ Jumlah rata-rata
- ▶ Ejakulasi sebanyak 3,5 ml, tetapi kisaran normalnya adalah antara 2 sampai 6 ml.
- ▶ Kepadatan rata-rata 60.000.000–150.000.000 spermatozoa per milliliter cairan seminal. Dari jumlah ini 75% dapat bergerak dan 20–25% sedikit banyak mengalami kecacatan (malformasi).

Kecepatan gerak

- ▶ Bervariasi pada pH cairan lingkungan. Rata-rata kecepatan geraknya adalah 2–3 mm per menit, tetapi dapat sampai selambat 0,5 mm per menit pada sekresi vagina yang asam.

Struktur Spermatozoa



Proses Jalannya Sperma Menuju Ovum

- ▶ Mula-mula spermatozoa mempunyai gerakan (motilitas) yang kecil dari kemampuannya sendiri, dan memerlukan sekresi cairan untuk dapat bergerak. Dari tubulus seminiferus, spermatozoa menuju epididimis, disini spermatozoa berada untuk beberapa saat.
- ▶ Gerakan spermatozoa dibantu oleh sel-sel epital yang mempunyai silia yang melapisi saluran tersebut, dan spermatozoa mencapai vas deferens

Ringkasan jalannya sperma

yaitu: tubulus seminiferus; ->-epididymisc;->- uterus;->-vasa deferens;->-ductus ejakulotorius;->- prostata;->-urethra dan ejakulasi;->-vagina;->-cervix;->-uterus;->- tuba fallopii dan fertilisasi.

▶ TERIMAKASIH